

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dihumas Badan Kepegawaian Negara mengenai keterbukaan informasi publik sebagai strategi humas BKN dalam melawan *hoax* CPNS 2019, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam melawan *hoax* yang berkaitan dengan teori *excellence* strategi humas BKN dalam melawan *hoax* pada masa recruitment CPNS 2019 dengan melakukan tindakan seperti:

1. Prinsip fungsi manajemen strategis dengan menangani permasalahan berita *hoax* yang ada pada BKN dengan melakukan tindakan verifikasi melalui tiga media sosial BKN yaitu Instagram, *twitter*, *facebook official* BKN sesuai dengan perundang-undangan ASN, PP53, PERKA BKN.
2. *Top Management* bahwa susunan tertinggi di BKN adalah K.A BKN yang memiliki tanggung jawab serta memimpin adanya penanganan apapun dalam BKN termasuk terkait permasalahan *hoax* ini.
3. Fungsi *public relations* yang terintegrasi diman fungsi ini bekerjasama dengan berbagai departemen lain, organisasi lain. Seperti pihak kepolisian, kominfo dan lain sebagainya.

4. *Departement of public relations* menjelaskan dengan adanya departemen humas ini bersifat independen, sehingga humas BKN akan menangani tindakan setiap permasalahan yang masuk terhadap humas BKN.
5. *Departement public relations* dipimpin oleh seorang manajer bukan teknisi dimana seorang biro humas BKN memiliki skill dan kemampuan terhadap berita *hoax* yang bukan tugas manajemen humas BKN saja.
6. *Two-way symmetric model* ini sangat berpengaruh terhadap tindakan permasalahan *hoax* yang beredar di publik mengenai masa *recruitment* CPNS dimana pelayanan informasi humas BKN berkomunikasi kepada publik dengan media sosial *official* BKN begitupun publik melalui media sosial tersebut terhadap humas BKN.
7. *Public relations knowledge* yang memiliki pengetahuan khusus terhadap seorang humas dengan kompetensi terhadap bagaimana menangani dan berstrategi dalam *hoax* CPNS.
8. Sistem komunikasi internal yang bersifat simetris dimana bekerja sama dengan tim sangat penting dalam menangani *hoax*. Kerjasama yang baik dan kompak sesuai dengan tupoksi humas BKN akan menghasilkan penyelesaian yang cepat dan terselesaikan permasalahannya.

9. Menghargai keanekaragaman dalam organisasi, hal ini dimaksudkan menghargai disetiap organisasi internal maupun external untuk kepentingan menghasilkan permasalahan yang baik tanpa adanya perselisihan yang berkelanjutan.
10. Kode etik profesi yang harus mampu bekerja sesuai dengan kode etik seorang humas untuk bekerja sesuai kode etik profesi diman humas itu sendiri.

Dengan bantuan humas dalam memberikan informasi dan publikasi kepada masyarakat, humas BKN melakukan keterbukaan informasi publik berdasarkan konsep 10 teori *Exellence* dengan melaksanakan kebutuhan organisasi internal dan kebutuhan external (publik), sehingga citra humas BKN khususnya dalam pelayanan informasi dan publikasi mempunyai citra positif dan baik bagi masyarakat yang mengikuti masa *recruitment* CPNS 2019 tanpa adanya permasalahan *hoax* disetiap tahunnya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Saran akademis adalah untuk membantu semua pihak yang terlibat pada bidang akademis dengan seperti mahasiswa maupun dosen yang mecoba untuk memahami strategi humas dengan keterbukaan informasi publik dalam melawan isu *hoax* informasi di suatu lembaga pemerintahan.

1. Para akademisi perlu memahami inti dari peran humas adalah untuk menyampaikan komunikasi dan melakukan kegiatan komunikasi serta menjalin hubungan baik dengan semua pihak.
2. Lebih mempelajari lagi pentingnya tatacara bagaimana strategi humas dalam melawan isu *hoax* diorganisasi terutama di lembaga pemerintahan dan membedakan strategi humas dalam keterbukaan informasi publik di lembaga pemerintahan dengan strategi humas di lembaga swasta.
3. *Public Relations* atau humas merupakan profesi dengan skill dan kreativitas yang tinggi karena mempunyai relasi yang luas tidak hanya *stakeholder* internal tetapi juga eksternal dalam mencapai tujuan melawan permasalahan di organisasinya, untuk itu mahasiswa perlu mengasah kemampuannya agar mampu mempelajari bagaimana pengetahuan strategi humas lembaga pemerintahan dalam penanganan isu, berinteraksi secara positif dengan pihak-pihak terkait.

5.2.2. Saran Praktis

Saran ini diperuntukkan untuk para praktisi yang sedang berada dalam suatu organisasi pemerintahan dan memiliki peran sebagai humas pemerintahan, saran ini di fokuskan untuk praktisi humas di Badan Kepegawaian Negara.

1. Humas di BKN tidak hanya aktif saja dalam menggunakan media sosial tetapi juga lebih responsif dalam menyampaikan dan mempublikasikan informasi, sehingga masyarakat khususnya yang menanti masa *recruitment* CPNS 2019 ini merasa puas dengan informasi yang diberikan sehingga tidak terjadi *miss communication*.
2. Humas BKN harus meningkatkan strategi media relations dengan berbagai media untuk mempertahankan informasi yang jangan sampai bisa membuat masyarakat mudah mengklaim isu informasi tidak benar kembali.
3. Meningkatkan ketegasan dalam melawan hoax, sehingga informasi berjalan dengan baik untuk kepentingan masyarakat dalam mengamankan datanya atau hal lain yang merugikan masyarakat itu sendiri dalam pemalsuan informasi yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut.
4. Meningkatkan program pembasmi penyebaran berita hoax terkait recruitmen CPNS, sehingga tidak hanya beberapa kasus saja melainkan setiap kasus hoax yang sudah tersebar untuk membuat oknum tersebut menjadi jera. Sehingga menjadi tercapainya humas BKN dalam melawan hoax terkait recruitment CPNS